

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Asuhan kebidanan pada “NY.N” G2 P10001 telah dilakukan secara rutin mulai kehamilan trimester I, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus, dan keluarga berencana.

1. Pelaksanaan pengkajian, analisa diagnose, masalah dan kebutuhan, penatalaksanaan, serta pendokumentasian asuhan pada ibu hamil trimester I sampai III tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta.
2. Pelaksanaan pengkajian, analisa diagnose, masalah dan kebutuhan, penatalaksanaan, serta pendokumentasian asuhan pada ibu bersalin kala I berlangsung selama 5 jam 30 menit. Tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta.
3. Pelaksanaan pengkajian, analisa diagnose, masalah dan kebutuhan, penatalaksanaan, serta pendokumentasian asuhan pada ibu bersalin kala II terjadi 30 menit. ada kesenjangan antara teori dan fakta.
4. Pelaksanaan pengkajian, analisa diagnose, masalah dan kebutuhan, penatalaksanaan, serta pendokumentasian asuhan pada bayi baru lahir tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta.
5. Pelaksanaan pengkajian, analisa diagnose, masalah dan kebutuhan, penatalaksanaan, serta pendokumentasian asuhan pada ibu nifas, ada kesenjangan antara teori dan fakta pada kunjungan nifas ke 1,2,3 dan 4.
6. Pelaksanaan pengkajian, analisa diagnose, masalah dan kebutuhan, penatalaksanaan, serta pendokumentasian asuhan pada neonatus kunjungan 1,2 dan 3 tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta.
7. Pelaksanaan pengkajian, analisa diagnose, masalah dan kebutuhan, penatalaksanaan, serta pendokumentasian asuhan pada keluarga berencana tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta.

5.2 Saran

1. Bagi Praktek Bidan Mandiri

Diharapkan bagi bidan di PMB dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan pada pasien, sehingga dapat membantu meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak serta menurunkan angka kematian ibu dan bayi dengan menerapkan asuhan *continuity of care* secara tepat.

2. Bagi Institusi

Diharapkan institusi kesehatan dapat menerapkan pendidikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dengan tepat dalam proses belajar mengajar dan memperbaiki praktik pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga kualitas sumber daya manusia di institusi meningkat.

3. Bagi Pasien

Hendaknya lebih terbuka dan kooperatif selama mendapatkan asuhan, agar dapat memudahkan petugas kesehatan khususnya bidan dalam memeriksa dan menentukan diagnose sehingga dapat memberikan pelayanan yang tepat.

